

ABSTRAK

Bandung dikenal sebagai kota pendidikan terbukti dengan banyaknya siswa yang mengincar kota Bandung untuk melanjutkan pendidikannya. Selain itu terdapat banyak sarana edukasi mulai dari formal hingga non formal. Selain dikenal sebagai kota pendidikan, Bandung merupakan salah satu kota wisata yang cukup berpengaruh di Indonesia khususnya wisata tekstil dan wisata edukasi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2019 Bandung merupakan tujuan wisata favorit. Bandung juga merupakan kota dengan penghasilan tekstil yang sangat besar dan berpengaruh terhadap perkembangan industri tekstil nasional. Sejalan dengan perkembangan subsektor tekstil, belum tersedia ruang yang dapat menyatukan kegiatan edukasi dan wisata pada sektor tekstil yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana edu wisata. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan dan aktivitas pengguna maka diperlukan perancangan Balai Edukasi Tekstil yang dapat menunjang berbagai aktivitas yang ditujukan sebagai sarana wisata dan edukasi. Perancangan Balai Edukasi Tekstil akan menerapkan pendekatan pragmatis yang berkaitan dengan kefungsian yang diharapkan mampu menunjang aktivitas pengguna dari segi aspek pelayanan, kemudahan (kenyamanan), keamanan, keselamatan hingga sirkulasi pengguna. Proses perancangan ini meliputi tahapan studi literatur berkaitan dengan industri tekstil serta standar fasilitas-fasilitas yang akan ada di Balai Edukasi Tekstil. Diharapkan Balai Edukasi Tekstil dapat menunjang aktivitas para pelaku subsektor tekstil serta dapat memberi pengalaman eduwisata baru bagi masyarakat. Dengan konsep yang berbeda dengan pabrik industri, Balai Edukasi Tekstil ini bertujuan untuk dapat memberikan fasilitas yang dapat menunjang program eduwisata tekstil yang memberikan sarana berkeaktifitas dan perekonomian bagi masyarakat.

Kata Kunci: Balai Edukasi Tekstil, Edu Wisata, Pragmatis, Bandung